



Pelatihan Penggunaan *Microsoft Office/Canva* dalam Mendukung Pelayanan Prima pada Kader Posyandu

Agnia Nurul Huda¹, Dewi Untari², Yanti³, Timbo Faritcan Parlaungan Siallagan⁴

^{1,2,3,4} Universitas Mandiri, Subang, Jawa Barat, Indonesia

Email : gyaagnia1994@gmail.com¹, dew11untari@gmail.com²,
yanti120222@gmail.com³, timbofaritcansiallagan@gmail.com⁴

Abstrak

Pelayanan yang optimal di Posyandu sangat bergantung pada kapasitas kader untuk menyampaikan informasi yang jelas, menarik, dan terdokumentasi dengan baik. Namun demikian, di RW 13 Gading Tutuka 1, Soreang, Kabupaten Bandung, banyak kader Posyandu yang masih belum mengenal teknologi digital fundamental, seperti *Microsoft Office* dan *Canva*. Hal ini berdampak pada penyusunan laporan kegiatan yang tidak memadai, pelestarian data tentang balita dan ibu hamil, serta penyuluhan masyarakat yang belum disampaikan secara kasat mata dan informatif. Program ini berupaya meningkatkan kecakapan kader Posyandu dalam memanfaatkan *Microsoft Word* untuk pembuatan laporan, *Excel* untuk dokumentasi data, PowerPoint untuk presentasi penyuluhan, dan *Canva* untuk perancangan materi pembelajaran dan inisiatif promosi. Metode pelatihan dilaksanakan secara bertahap dan mencakup latihan praktik, sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan peserta. Tujuannya agar kader Posyandu dapat meningkatkan kapasitasnya dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat berbasis digital dan meningkatkan dokumentasi dan publikasi kegiatan Posyandu secara mandiri. Pelatihan ini merupakan tahap awal dalam membangun posyandu yang responsif terhadap kemajuan teknologi dan memberikan layanan berbasis informasi yang unggul.

Kata kunci: *Canva*, Kader Posyandu, *Microsoft Office*, Pelatihan, Pelayanan Prima.

Training on Using Microsoft Office/Canva to Support Excellent Service for Posyandu Cadres

Abstract

Optimal service in Posyandu is highly contingent upon the capacity of cadres to deliver clear, engaging, and well-documented information. Nevertheless, in RW 13 Gading Tutuka 1, Soreang, Bandung Regency, numerous Posyandu cadres remain unacquainted with fundamental digital technologies, like *Microsoft Office* and *Canva*. This affects the inadequate compilation of activity reports, preservation of data about toddlers and pregnant women, and the community counseling that has not been delivered in a visible and informative manner. This program seeks to enhance the proficiency of Posyandu cadres in utilizing *Microsoft Word* for report generation, *Excel* for data documentation, PowerPoint for counseling presentations, and *Canva* for the design of instructional materials and promotional initiatives. The training method is implemented in phases and includes practical exercises, according to the participants' needs and skills. The objective is for Posyandu

cadres to enhance their capacity in delivering digital-based public health services and to independently improve the documentation and publication of Posyandu activities. This training represents the initial phase in establishing posyandu that is responsive to technological advancements and provides superior information-based services.

Keywords: *Canva, Posyandu Cadres, Microsoft Office, Training, Excellent Service.*

PENDAHULUAN

Kualitas Layanan Kesehatan Masyarakat merupakan komponen penting dari pertumbuhan nasional, khususnya dalam kesehatan ibu dan anak. Komponen integral dari pelayanan kesehatan dasar di tingkat masyarakat adalah pendirian Pos pelayanan terpadu (Posyandu). Posyandu memainkan peran penting dalam memberikan perawatan promotif dan preventif, termasuk memantau pertumbuhan anak, memberikan imunisasi, memberikan makanan tambahan, dan menawarkan pendidikan kesehatan. Posyandu merupakan inisiatif kesehatan mendasar yang dibentuk oleh masyarakat, dengan dukungan tenaga kesehatan dan diawasi oleh kepala desa atau kepala RT. Posyandu berfungsi sebagai saluran penyebaran komunikasi teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat, memfasilitasi interaksi antara masyarakat dan tenaga kesehatan, dilengkapi dengan bimbingan teknis (Sintiawati, Suherman, & Saridah, 2021). Fungsi strategis ini dilakukan oleh kader Posyandu yang merupakan relawan masyarakat yang memikul tanggung jawab signifikan, yang seringkali menghadapi kendala sumber daya, antara lain pengetahuan, keterampilan, dan teknologi.

Kegiatan Posyandu mempekerjakan tenaga relawan dari kader posyandu berbasis masyarakat yang berpartisipasi dalam semua fungsi posyandu. Kader Posyandu merupakan anggota masyarakat yang dipilih oleh masyarakat, yang bersedia dan mampu terlibat secara kolaboratif dalam berbagai kegiatan sukarela (Mardhiyah, Wijaya, & Roni, 2021). Kader Posyandu berperan penting dalam kesehatan masyarakat, khususnya yang menyangkut bayi dan balita. Mereka meningkatkan status gizi anak-anak dengan mengatur peralatan, mengelola pendaftaran, melakukan penimbangan, mendokumentasikan data, memberikan konseling individu dan kelompok, dan melakukan kunjungan rumah (Nuzula, Arfan, & Ningrum, 2023).

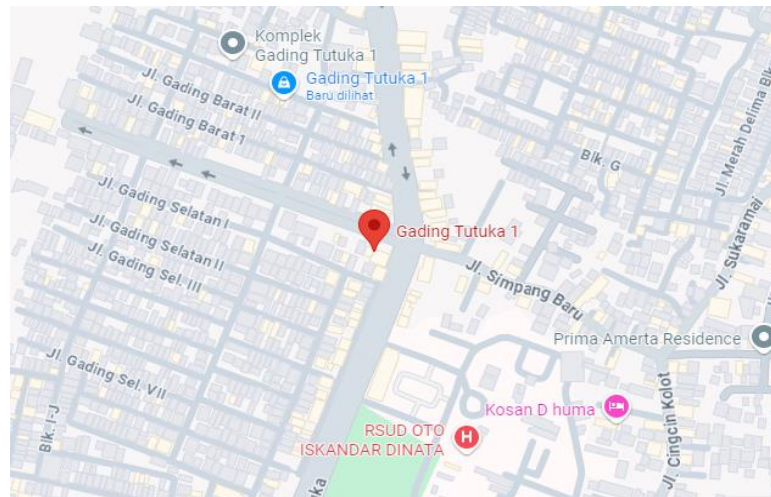
Posyandu sebagai pelayanan kesehatan dasar menghadapi tantangan karena kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengukuran berat badan balita secara rutin, di samping kendala komunikasi dan media promosi yang efektif dalam menyebarkan informasi mengenai jadwal dan keuntungan kegiatan posyandu. Muhlizardy, Permatasari, Asani, & Istiqomah (2024) menegaskan bahwa penyebaran informasi dan kecakapan kader dalam menyampaikan promosi kesehatan kepada masyarakat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan kehadiran di posyandu.

Kemajuan Teknologi Informasi dan digitalisasi administrasi meningkatkan ekspektasi kinerja kader Posyandu. Pencatatan data, pembuatan laporan kegiatan, dan penyebaran informasi kesehatan semakin membutuhkan tidak hanya proses manual tetapi juga keterampilan manajemen digital yang efektif dan tepat. Sayangnya, banyak kader tetap tidak terbiasa atau bahkan tidak terbiasa dengan penggunaan perangkat lunak perkantoran seperti *Microsoft Office* (khususnya *Word* dan *Excel*), serta platform desain grafis yang lugas namun efektif seperti *Canva*. Kemajuan teknologi ini tidak dapat disangkal dan tidak dapat dihindari; oleh karena itu, kita harus beradaptasi dan tinggal di Aswan (2023).

Pelatihan *Microsoft Office* berhasil meningkatkan keterampilan dasar komputer (Hartini, Eka Apriyanti and Hasria Alang, 2022). *Microsoft Word* dan *Excel* adalah perangkat penting dalam pembuatan dokumen, laporan, serta pengelolaan data kesehatan yang rapi dan profesional. Sementara itu, *Canva* memberikan kemudahan dalam merancang media informasi visual seperti pamflet, poster, atau materi edukasi kesehatan yang dapat menarik perhatian masyarakat dengan cara yang sederhana dan mudah digunakan, bahkan oleh pemula. *Canva* adalah platform desain dan komunikasi visual *online* yang bertujuan untuk

memberdayakan setiap individu di seluruh dunia agar bisa membuat berbagai jenis desain dan membagikannya di mana saja (Nadeak, Elfaladonna and Malahayati, 2023). Penguasaan terhadap kedua aplikasi ini tidak hanya akan meningkatkan produktivitas kader, tetapi juga memperkuat citra profesional Posyandu sebagai penyedia layanan masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Agar pelayanan prima berjalan optimal, dibutuhkan keterampilan penunjang yang relevan dengan era digital saat ini. Di sinilah pelatihan *Microsoft Office* dan *Canva* menjadi sangat penting.



Gambar 1. Lokasi Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di RW 13 Gading Tutuka 1, Soreang, Kabupaten Bandung, terlihat bahwa sebagian besar kader Posyandu belum mendapatkan pelatihan teknis terkait penggunaan *Microsoft Office* dan *Canva*. Pelatihan semacam ini sangat penting untuk meningkatkan kapasitas kader agar mampu memberikan pelayanan prima yang tidak hanya cepat dan tepat, tetapi juga komunikatif dan berbasis teknologi informasi. Pelayanan prima dalam konteks ini mencakup aspek keramahan, ketepatan data, kelengkapan dokumentasi, serta kemampuan menyampaikan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat. Melalui pelatihan ini, kader diharapkan dapat: (1) Meningkatkan keterampilan dalam menyusun laporan dan data kegiatan Posyandu menggunakan *Microsoft Word* dan *Excel*; (2) Mampu membuat desain media informasi visual yang menarik dan informatif menggunakan *Canva*; (3) Meningkatkan efisiensi kerja dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat; (4) Mendukung program pemerintah dalam digitalisasi data dan komunikasi publik berbasis teknologi.

Pelatihan ini berkontribusi pada inisiatif pemberdayaan masyarakat dan peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia di bidang Kesehatan Masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas kader Posyandu RW Gading Tutuka, sehingga dapat menjalankan tugasnya secara lebih efektif dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat di daerahnya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini dipilih karena tidak hanya mengamati tetapi juga terlibat langsung dalam proses pelatihan serta berkolaborasi dengan peserta (kader Posyandu) untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengembangkan solusi bersama. Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk memberdayakan peserta yaitu ibu kader posyandu RW 13 Gading Tutuka I Soreang

Kabupaten Bandung melalui pelatihan keterampilan digital Penggunaan Microsoft Office/Canva demi mendukung pelayanan prima Posyandu.

Penelitian ini menggunakan teknik dan cara pelaksanaan (1) Pelatihan: Pelatihan akan diselenggarakan dalam beberapa sesi yang mencakup teori dan praktik. Sesi pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek penting seperti membuat laporan menggunakan Microsoft Office, dan meningkatkan pelayanan yang lebih efektif. Materi pelatihan akan disampaikan oleh para ahli. Peserta pelatihan akan diajarkan cara-cara inovatif dan dasar dari Microsoft Office untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan, serta cara memanfaatkan teknologi digital untuk kemudahan memberikan pelayanan prima; (2) Pendampingan: Pendampingan akan dilakukan secara intensif untuk memastikan bahwa peserta pelatihan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam praktik sehari-hari. Pendampingan ini akan melibatkan kunjungan lapangan oleh para mentor untuk memberikan bimbingan langsung, membantu memecahkan masalah yang dihadapi, Para mentor akan memberikan saran dan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas layanan dan pemahaman mengenai Microsoft Office; (3) Demplot (Demonstration Plot): Demplot akan digunakan sebagai sarana demonstrasi untuk memperlihatkan teknik-teknik bagaimana pemanfaat Microsoft Office, pemanfaatan media digital berkelanjutan yang efektif. Dalam demplot ini, peserta pelatihan dapat melihat secara langsung bagaimana cara menggunakan Microsoft Office, canva serta Pemanfaatan Media Digital untuk Sosialisasi dan Promosi; (4) Konsultasi: Konsultasi akan dilakukan secara rutin untuk memberikan kesempatan kepada ibu-ibu kader posyandu untuk berkonsultasi dengan para ahli. Konsultasi ini akan mencakup berbagai topik, mulai dari pemanfaatan teknologi, dan bagaimana meningkatkan pelayanan lebih efektif (5) Rekayasa Sosial: Rekayasa sosial akan dilakukan untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat terhadap pentingnya pelayanan prima kepada masyarakat.

Metode pelaksanaan program Pelatihan Penggunaan Microsoft Office/Canva Dalam Mendukung Pelayanan Prima Pada Kader Posyandu RW 13 Gading Tutuka 1 Soreang Kabupaten Bandung merupakan investasi penting untuk meningkatkan kualitas layanan posyandu dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Dengan penguasaan teknologi dasar, dan pemanfaatan media digital, kader posyandu akan mampu memberikan pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kader Posyandu di RW 13 Gading Tutuka Kabupaten Soreang, mayoritas ibu rumah tangga aktif dalam kegiatan sosial; namun sebagian besar kurang memiliki kemampuan teknologi digital yang memadai, khususnya dalam memanfaatkan perangkat lunak seperti Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint) dan Canva untuk tugas dokumentasi, pelaporan, dan publikasi. Tantangan yang dihadapi oleh kader Posyandu RW 13 Gading Tutuka 1 berkaitan dengan kurangnya kecakapan dalam teknologi fundamental, sumber daya visual informatif yang tidak memadai, ketidakefisienan dalam pembuatan laporan, dan terbatasnya akses terhadap eksploitasi media digital.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah sebagai berikut: kurangnya kecakapan teknologi fundamental di kalangan kader Posyandu Mayoritas kader posyandu di RW 13 Gading Tutuka 1 kurang menguasai aplikasi perangkat lunak fundamental, antara lain Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint) dan Canva. Hal ini menghadirkan berbagai tantangan, antara lain: Penyusunan laporan manual: laporan kegiatan posyandu, data balita, dan informasi ibu hamil masih terekam dan disusun secara manual. Metode ini melelahkan, rentan terhadap ketidakakuratan, dan sulit untuk didokumentasikan secara konsisten; Pendokumentasian kegiatan posyandu terkadang hanya sebatas catatan atau gambar, tanpa presentasi yang menarik. Hal ini mengurangi daya tarik dokumentasi sebagai sumber sosialisasi atau pelaporan kepada pemangku kepentingan terkait; (3) materi penyuluhan tidak efektif: materi penyuluhan kesehatan yang disebarluaskan kepada masyarakat tetap konvensional, seperti format tulisan tangan atau cetakan sederhana. Oleh karena itu, materi

yang diberikan sebagian besar tidak menarik dan menantang untuk dipahami oleh warga, khususnya anak-anak.

Kurangnya Efisiensi dalam pembuatan laporan Proses pembuatan laporan posyandu yang masih manual menyebabkan beberapa masalah, yaitu: (1) Resiko Kehilangan Data: Pencatatan data secara manual rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Hal ini dapat mempengaruhi akurasi laporan dan pengambilan keputusan; (2) Keterlambatan Laporan: Proses pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan data secara manual memakan waktu yang lama. Akibatnya, laporan bulanan ke puskesmas atau instansi terkait seringkali terlambat; (3) Sulit Melakukan Analisis Data: Data yang tercatat secara manual sulit dianalisis untuk mengidentifikasi tren atau masalah kesehatan di wilayah RW 13 Gading Tutuka.

Terbatasnya akses dan pemanfaatan media digital Kader posyandu belum memanfaatkan media digital secara optimal untuk mendukung kegiatan posyandu. Hal ini menyebabkan: (1) Kurangnya Sosialisasi: Kegiatan posyandu kurang tersosialisasi dengan baik kepada masyarakat RW 13 Gading Tutuka 1. Akibatnya, partisipasi warga dalam kegiatan posyandu masih rendah; (2) Promosi Layanan Tidak Efektif: Layanan posyandu yang tersedia kurang dipromosikan secara efektif kepada masyarakat. Hal ini menyebabkan banyak warga yang tidak mengetahui manfaat dan pentingnya layanan posyandu; (3) Kampanye Kesehatan Tidak Optimal: Kampanye kesehatan yang dilakukan kurang menjangkau masyarakat secara luas. Akibatnya, kesadaran masyarakat tentang isu-isu kesehatan tertentu masih rendah.

Mengatasi permasalahan di atas yaitu diberikan pelatihan peningkatan kapasitas kader posyandu RW 13 Gading Tutuka 1 dengan fokus pada: Penguasaan Teknologi Dasar (Microsoft Office dan Canva) Pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menggunakan: (1) Microsoft Word: Membuat dan mengedit dokumen laporan, surat undangan, dan materi penyuluhan sederhana; (2) Microsoft Excel: Mengelola dan menganalisis data balita, ibu hamil, dan kegiatan posyandu. Membuat grafik sederhana untuk visualisasi data; (3) Microsoft PowerPoint: Membuat presentasi yang menarik dan informatif untuk penyuluhan kesehatan; (4) Canva: Mendesain materi visual yang menarik, seperti poster, brosur, infografis, dan konten media sosial untuk promosi kegiatan posyandu dan kampanye kesehatan.

Agar pelayanan prima berjalan optimal maka dibutuhkan keterampilan penunjang yang relevan dengan era digital saat ini. Di sinilah pelatihan Microsoft Office dan Canva menjadi sangat penting. Dengan membekali kader Posyandu RW 13 Gading Tutuka 1 dengan pelatihan Microsoft Office dan Canva, maka pelayanan yang diberikan dapat menjadi lebih efektif, efisien, informatif, dan profesional - mencerminkan standar pelayanan prima yang diharapkan dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan yang di berikan kepada ibu-ibu kader Posyandu RW 13 Gading Tutuka I Soreang Kabupaten Bandung.

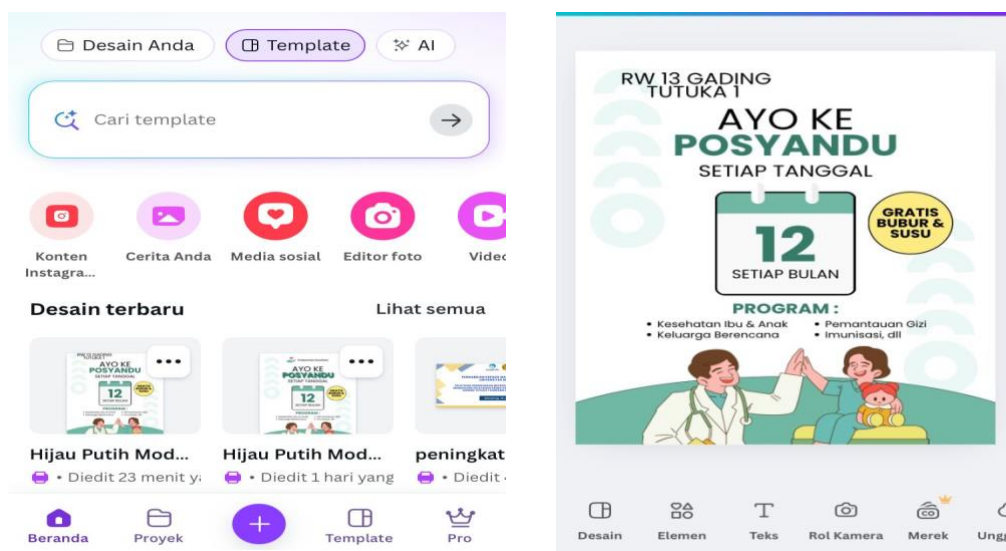


Gambar 1. Praktik membuat Desain Informasi menggunakan Canva

Pada gambar 1 tersebut adalah ibu-ibu kader posyandu RW 13 Gading Tutuka 1 soreang didampingi dalam membuat desain canva dengan menggunakan handphone ibu - ibu kader dapat memilih dan desain - desain yang tersedia dan di manfaatkan dalam membuat penyampain kegiatan posyandu pada kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Ibu Kader Posyandu



Gambar 3. Membuat desain informasi dengan Canva

Pada gambar 3 adalah salah satu hasil yang di buat oleh ibu-ibu kader posyandu dengan menggunakan Canva terlihat pada gambar tersebut ibu-ibu dari hasil bimbingan, para kader mulai mengenal fitur-fitur dasar Canva, seperti memilih template, menambahkan teks, menyisipkan gambar, hingga mengatur warna dan tata letak. Wajah-wajah penasaran bercampur kagum terlihat ketika ibu – ibu mulai bisa mengedit desain sendiri. Dengan penuh kreativitas, para ibu kader memilih warna-warna cerah, ikon-ikon menarik, dan bahasa yang mudah dipahami agar bisa lebih menarik perhatian masyarakat, khususnya ibu-ibu muda di lingkungan RW 13 gading Tutuka 1 Soreang Kabupaten Bandung. Ibu - ibu kader juga diajak berdiskusi tentang pentingnya media visual dalam mendukung pelayanan prima.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang ditawarkan kepada kader perempuan di posyandu RW 13 Gading Tutuka I Kabupaten Soreang Bandung bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi yang substansial dan berkelanjutan untuk mendukung pelayanan yang patut dicontoh. Pelatihan ini membekali kader dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan *Microsoft Word* untuk menyusun laporan kegiatan dan korespondensi,

Microsoft Excel untuk pengumpulan data sistematis yang berkaitan dengan balita dan ibu hamil, *Microsoft PowerPoint* untuk membuat materi presentasi untuk kegiatan posyandu, dan Canva untuk meningkatkan kemampuan visualisasi informasi. Di harapkan ibu-ibu kader mampu membuat media edukasi kesehatan seperti poster, banner, infografis, dan sertifikat dengan desain yang menarik dan mudah dipahami masyarakat. Hal ini berkontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, memperkuat komunikasi visual, dan meningkatkan keterlibatan warga dalam kegiatan posyandu. Kegiatan ini juga diharapkan bahwa kader posyandu memiliki potensi besar untuk berkembang apabila diberikan akses dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan posyandu menjadi salah satu bentuk inovasi pelayanan yang mendukung tercapainya pelayanan prima yakni pelayanan yang cepat, tepat, ramah, informatif, dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan, A. (2023) 'Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Word, Powerpoint, Excel 2010 Dan Gmail di Sma Arastamar Air Upas', *Jurnal PKM Setiadharmas*, 4(2), pp. 80–89. Available at: <https://doi.org/10.47457/jps.v4i2.347>.
- Hartini, H., Eka Apriyanti and Hasria Alang (2022) 'Pelatihan Microsoft Office kepada Remaja di Desa Kindang', *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 57–62. Available at: <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.815>.
- Mardhiyah, A., Wijaya, A., & Roni, F. (2021). *Literature review: hubungan motivasi dengan kinerja kader posyandu*. *Jurnal Keperawatan*, 19(1), 37–46.
- Muhlizardy, Permatasari, A. A., Asani, F., & Istiqomah, N. N. (2024). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Perancangan Media Promosi Kesehatan Berbasis Digital di Kelurahan Jebres. *Al- Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 133–142.
- Nadeak, E., Elfaladonna, F. and Malahayati, M. (2023) 'Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus: SDN 204 Palembang)', *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), pp. 201–206. Available at: <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.103>.
- Nuzula, R. F., Arfan, N. A., & Ningrum, S. (2023). Peran Kader Terhadap Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Di Posyandu. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 14(01), 18–21. <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i01.246>
- Sintiawati, N., Suherman, M., & Saridah, I. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 91–95. <https://doi.org/10.59935/lej.v1i1.2>.